

## **Pencegahan Kanker Payudara Melalui Penyuluhan di Masyarakat Nagrak**

**Reza Aditya Digambiro<sup>1</sup>, Julian Chendrasari<sup>2</sup>, Florinda Ilona<sup>3</sup>, Indah Widya Lestari<sup>4</sup>, Dyah Ayu Woro Setyaningrum<sup>5</sup>, Ibnu Haris Fadillah<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Reza Aditya Digambiro

**E-mail:** [drdigambiro@trisakti.ac.id](mailto:drdigambiro@trisakti.ac.id)

### **Abstrak**

*Kanker payudara tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, terutama di daerah berkembang seperti Nagrak. Tantangan dalam deteksi dini akibat kurangnya kesadaran, fasilitas kesehatan yang terbatas, dan stigma budaya memperburuk prevalensi dan mortalitas akibat kanker payudara. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberdayakan perempuan di Nagrak untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai langkah pencegahan. Program ini melibatkan survei awal untuk menilai pengetahuan masyarakat, diikuti dengan seminar edukasi dan sesi simulasi SADARI yang dipandu oleh tenaga medis dan mahasiswa. Evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, yang menegaskan efektivitas program ini. Rekomendasi utama meliputi pelaksanaan edukasi rutin, penguatan kerjasama dengan fasilitas kesehatan lokal, dan pemanfaatan media digital untuk memperluas dampak edukasi. Inisiatif ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam menurunkan prevalensi kanker payudara melalui deteksi dini dan perubahan gaya hidup.*

**Kata Kunci** - kanker payudara, pencegahan, pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), edukasi kesehatan

### **Abstract**

*Breast cancer remains a significant public health concern in Indonesia, especially in underdeveloped areas like Nagrak. Challenges in early detection due to limited awareness, inadequate health facilities, and cultural stigma exacerbate the prevalence and mortality associated with breast cancer. This community service program, conducted by the Faculty of Medicine, Universitas Trisakti, aimed to enhance public awareness and empower women in Nagrak to conduct breast self-examinations (BSE) as a preventive measure. The program involved initial surveys to assess community knowledge, followed by educational seminars and practical BSE simulation sessions guided by medical professionals and students. Post-activity evaluations revealed a significant increase in participants' knowledge and skills, highlighting the program's effectiveness. Key recommendations include sustaining regular educational outreach, fostering partnerships with local health facilities, and leveraging digital media to broaden educational impact. This initiative underscores the importance of community-based approaches in reducing breast cancer prevalence through early detection and lifestyle changes.*

**Keywords** - breast cancer, prevention, breast self-examination (BSE), health education

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, kanker tetap menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas, dengan peningkatan kasus kanker payudara, serviks, paru-paru, kolorektal, dan leukemia yang dilaporkan setiap tahun oleh Kementerian Kesehatan (Balitbangkes Kemenkes RI, 2019). Faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap prevalensi kanker di Indonesia meliputi gaya hidup tidak sehat, kebiasaan makan yang buruk, merokok, kurangnya aktivitas fisik, paparan terhadap polutan, dan faktor genetik. (Badan Pusat Statistik, 2023; Prasetya et al., 2023) Di wilayah Nagrak, kompleksitas masalah kanker meningkat akibat kurangnya akses masyarakat terhadap informasi kesehatan yang memadai, keterbatasan fasilitas kesehatan, dan minimnya kesadaran tentang deteksi dini kanker, termasuk kanker payudara.

Khususnya di Nagrak, sebagai daerah dengan mayoritas penduduk yang bekerja di sektor informal, tantangan dalam pencegahan kanker menjadi semakin kompleks. Kesibukan sehari-hari sering kali membuat masyarakat mengabaikan kesehatan mereka, termasuk deteksi dini kanker payudara. Faktor-faktor seperti kurangnya edukasi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan stigma terkait kanker juga menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan kanker di wilayah ini. (dan Faktor yang Mempengaruhi Biaya Kemoterapi Pasien Kanker Payudara Heny Dwi Arini et al., 2023)

Masalah kanker di Nagrak diperparah oleh diagnosis yang terlambat, yang mempersulit pengobatan dan menurunkan tingkat kelangsungan hidup pasien, seringkali disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini dan skrining kanker. (Mastutik et al., n.d.) Kegiatan penyuluhan seperti yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti ini bertujuan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat.

Edukasi mengenai faktor risiko kanker, termasuk merokok, konsumsi alkohol, diet tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik, perlu ditingkatkan. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan partisipasi aktif dari masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Nagrak terhadap pencegahan kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pendekatan multi-sektoral yang melibatkan institusi pendidikan, pemerintah, dan komunitas lokal menjadi kunci keberhasilan upaya ini. (Puspito Sari et al., n.d.; Wardani et al., 2021)

### **Pencegahan Kanker Payudara**

Pencegahan kanker payudara merupakan strategi esensial dalam mengurangi beban global penyakit ini. Menurut World Health Organization (WHO), mayoritas kasus kanker payudara dapat dicegah dengan menerapkan gaya hidup sehat dan intervensi pencegahan efektif. (Al-Shami et al., 2023) Pencegahan dibagi menjadi tiga kategori utama: primer, sekunder, dan tersier. (Pakpahan M et al., 2021; Suryani D & Yandrizal, 2022)

Pencegahan Primer Pencegahan primer bertujuan untuk menghindari terjadinya kanker payudara dengan mengurangi risiko dan paparan terhadap faktor risiko. Faktor risiko utama meliputi konsumsi tembakau, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan paparan terhadap zat karsinogenik. (Quaglino et al., 2008) Upaya pencegahan primer meliputi:

1. Penghentian Konsumsi Rokok: Tembakau adalah salah satu penyebab utama kanker payudara.
2. Diet Sehat dan Aktivitas Fisik: Pola makan kaya buah, sayur, biji-bijian, dan kurang lemak jenuh, serta aktivitas fisik rutin, dapat menurunkan risiko kanker.
3. Penghindaran Paparan Zat Karsinogenik: Menghindari paparan langsung terhadap zat karsinogenik di lingkungan kerja dan polusi udara. (Digambiro & Parwanto, 2024)

Pencegahan Sekunder Pencegahan sekunder berfokus pada deteksi dini dan pengobatan penyakit pada tahap awal sebelum menyebabkan gejala serius. Ini melibatkan skrining dan pemantauan rutin untuk mendeteksi kanker payudara, seperti:

1. Skrining Rutin: Menggunakan mammografi atau metode lain untuk mendeteksi kanker pada tahap awal.

2. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI): Teknik sederhana yang memungkinkan deteksi perubahan pada payudara.
3. Pemeriksaan Klinis Payudara: Dilakukan oleh tenaga medis untuk mendeteksi kelainan yang tidak terlihat atau teraba. (Digambiro et al., 2024; Digambiro & Parwanto, 2024)

Pencegahan Tersier Pencegahan tersier difokuskan pada pengelolaan dan mitigasi dampak kanker yang sudah ada, termasuk mencegah kekambuhan dan mengurangi efek samping pengobatan. Ini melibatkan:

1. Manajemen Pasca-Pengobatan: Pemantauan rutin untuk mendeteksi kekambuhan dini.
2. Rehabilitasi: Program untuk mendukung pemulihan fisik, emosional, dan sosial pasien.
3. Perawatan Paliatif: Untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker lanjut.

#### **Pentingnya Penyuluhan SADARI di Nagrak**

Penyuluhan berkala adalah komponen penting dalam strategi pencegahan kanker payudara. Penyuluhan membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko kanker payudara dan pentingnya deteksi dini, serta mendorong adopsi gaya hidup sehat. (Digambiro et al., 2024) Program penyuluhan yang efektif menggunakan berbagai metode komunikasi untuk menjangkau audiens yang luas dan mendorong perubahan perilaku pada level individu dan komunitas. (Iwatani et al., 2022; Paige et al., 2022)

Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Edukasi kesehatan melalui penyuluhan SADARI membantu masyarakat memahami faktor risiko kanker payudara, pentingnya deteksi dini, dan metode pencegahan yang efektif. Informasi yang akurat dan mudah diakses dapat mendorong individu untuk mengadopsi kebiasaan yang lebih sehat.

Mendukung Deteksi Dini Penyuluhan SADARI menekankan pentingnya pemeriksaan rutin sebagai alat utama dalam mengurangi mortalitas dan morbiditas kanker. Partisipasi aktif dalam program penyuluhan meningkatkan kemampuan individu dalam mendeteksi kanker pada tahap awal. (Genrich et al., 2024)

Mengubah Perilaku Penyuluhan berkala memiliki potensi untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap faktor risiko kanker payudara. Melalui intervensi edukatif dan kampanye kesadaran, individu dapat termotivasi untuk mengadopsi gaya hidup sehat. (Yaghobian et al., 2020)

Pemberdayaan Masyarakat Penyuluhan berkala juga berperan dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat. Dengan cara ini, masyarakat Nagrak dapat lebih siap dalam mengatasi tantangan kesehatan yang berkaitan dengan kanker payudara.

#### **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Sepak Bola Trisakti, Nagrak, dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kanker payudara dan deteksi dini. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2024, Pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB berlokasi di Lapangan Sepak Bola Trisakti, Nagrak. Kegiatan ini terdiri dari seminar edukasi kesehatan dan simulasi teknik pemeriksaan payudara sendiri (Breast Self-Examination atau BSE) untuk masyarakat sekitar.

1. Tahap Persiapan
  - a. Survei Awal Survei dilakukan untuk memahami tingkat pengetahuan, kesadaran, dan kebutuhan masyarakat Nagrak terkait kanker payudara. Survei ini menggunakan kuesioner sederhana yang dibagikan kepada target peserta sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Data survei digunakan untuk merancang materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Penyusunan Materi Penyuluhan Materi edukasi dirancang oleh tim dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dengan bahasa yang mudah dipahami. Materi mencakup informasi tentang kanker payudara, faktor risiko, pentingnya deteksi dini melalui SADARI, dan panduan praktis untuk melakukannya. Media visual, seperti infografik dan video pendek, disiapkan untuk mendukung penyampaian materi.

- c. Koordinasi dengan Mitra Lokal Tim penyuluh berkoordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan partisipasi yang optimal. Lokasi kegiatan dipastikan nyaman dan dapat diakses oleh masyarakat.
  - d. Promosi Kegiatan Promosi dilakukan melalui media sosial, poster, dan pengumuman di tempat-tempat strategis, seperti balai desa dan tempat ibadah, untuk mengundang masyarakat mengikuti kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan
    - a. Seminar Edukasi Sesi seminar diawali dengan sambutan oleh perwakilan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Materi disampaikan oleh narasumber dengan menggunakan media presentasi yang interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kanker payudara dan SADARI.
    - b. Simulasi Teknik SADARI Setelah seminar, peserta mengikuti sesi simulasi teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Simulasi dipandu oleh dokter spesialis patologi anatomi dan didukung oleh mahasiswa kedokteran. Peserta diajarkan cara melakukan pemeriksaan secara benar menggunakan media peraga. Sesi ini bersifat interaktif, sehingga peserta dapat langsung mencoba teknik tersebut.
    - c. Tanya Jawab dan Konsultasi Sesi tanya jawab dilakukan untuk menjawab kekhawatiran dan pertanyaan peserta tentang kanker payudara. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung dengan narasumber mengenai hasil simulasi atau kondisi kesehatan pribadi mereka.
  3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
    - a. Evaluasi Pasca-Kegiatan Setelah kegiatan selesai, kuesioner evaluasi dibagikan kepada peserta untuk menilai efektivitas penyuluhan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.
    - b. Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan laporan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk publikasi di media sosial dan sebagai bahan evaluasi internal Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
    - c. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya Hasil evaluasi dan feedback dari peserta digunakan untuk menyusun strategi perbaikan untuk kegiatan penyuluhan di masa mendatang, seperti pelatihan lebih lanjut dan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan setempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca-kegiatan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

### **1. Pra-Kegiatan**

Tahap persiapan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar:

**Survei Awal dan Pengumpulan Data:** Survei dilakukan untuk memahami tingkat pengetahuan masyarakat di Nagrak mengenai kanker payudara dan teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi penyuluhan.

**Koordinasi dengan Mitra dan Tokoh Masyarakat:** Tim pengabdian menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat setempat, kepala RT/RW, dan komunitas lokal untuk mendapatkan dukungan dan memastikan keterlibatan masyarakat.

**Penyusunan Materi Penyuluhan:** Materi penyuluhan disusun secara informatif dan menarik, mencakup pentingnya deteksi dini kanker payudara melalui SADARI, faktor risiko kanker, serta langkah-langkah pencegahan.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan utama dilaksanakan pada 9 November 2024 di Lapangan Sepak Bola Trisakti, Nagrak, dengan rangkaian kegiatan berikut:

Pembukaan dan Sambutan: Acara diawali dengan sambutan oleh perwakilan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, yang menyampaikan pentingnya deteksi dini kanker payudara.

Penyuluhan Kesehatan: Materi edukasi tentang kanker payudara dan SADARI disampaikan dengan menggunakan presentasi visual, video edukatif, serta media peraga. Penyampaian dilakukan secara interaktif oleh tim penyuluh.

Simulasi Teknik SADARI: Sesi praktik ini melibatkan peserta dalam kelompok kecil, dengan bimbingan langsung dari dokter spesialis patologi anatomi dan mahasiswa kedokteran. Simulasi dilakukan menggunakan media peraga untuk memastikan peserta dapat memahami dan mempraktikkan teknik SADARI secara mandiri.

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai kekhawatiran atau pengalaman mereka terkait kesehatan payudara.



**Gambar 1.**  
Penyampaian materi penyuluhan.



**Gambar 2.**  
Simulasi teknik SADARI bersama peserta.



**Gambar 3.**  
Penyerahan door prize kepada peserta aktif.



**Gambar 4.**  
Berfoto Bersama.

### 3. Pasca-Kegiatan

Tahap ini meliputi:

- a. Evaluasi Kegiatan: Kuesioner diberikan kepada peserta untuk menilai efektivitas penyuluhan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang SADARI dan deteksi dini kanker payudara.
- b. Penyusunan Laporan: Tim menyusun laporan kegiatan untuk mendokumentasikan seluruh proses, hasil, dan rekomendasi kegiatan.
- c. Feedback dan Rencana Ke Depan: Umpan balik dari peserta dan tokoh masyarakat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

### Hasil dan Dampak Kegiatan

**Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran:** Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang kanker payudara dan SADARI.

**Partisipasi Masyarakat:** Sebanyak 30 peserta aktif mengikuti penyuluhan dan simulasi, dengan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

**Jaringan Kerjasama:** Kegiatan ini berhasil mempererat hubungan antara Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan masyarakat Nagrak.

## KESIMPULAN

Kesimpulan:

1. Kegiatan penyuluhan dan simulasi SADARI berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Nagrak tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara.
2. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan keberhasilan program ini dalam menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran.
3. Simulasi SADARI memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta di rumah.

Saran:

1. Peningkatan Intensitas Penyuluhan: Mengadakan penyuluhan rutin untuk menjaga tingkat kesadaran masyarakat.
2. Pelatihan Relawan: Melibatkan masyarakat sebagai agen perubahan untuk memperluas cakupan edukasi.
3. Kerjasama dengan Fasilitas Kesehatan Lokal: Memastikan akses yang lebih baik bagi masyarakat ke layanan deteksi dini.
4. Pengembangan Materi Digital: Menyediakan video edukatif dan panduan visual SADARI untuk jangkauan yang lebih luas.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Memantau keberlanjutan dampak kegiatan dan meningkatkan kualitas program ke depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada segenap Dekanat Fakultas kedokteran Universitas Trisakti yang turut mensukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shami, K., Awadi, S., Khamees, A., Alsheikh, A. M., Al-Sharif, S., Ala' Bereshy, R., Al-Eitan, S. F., Banikhaled, S. H., Al-Qudimat, A. R., Al-Zoubi, R. M., & Al Zoubi, M. S. (2023). *Estrogens and the risk of breast cancer: A narrative review of literature*. In *Heliyon* (Vol. 9, Issue 9). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20224>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *statistik-indonesia-2023*.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional dan Faktor yang Mempengaruhi Biaya Kemoterapi Pasien Kanker Payudara*
- Digambiro, R. A., Armielia, A. A., & Abadi, Y. B. (2024). *Makanan dan gaya Hidupmu Penyebab Kanker ?* (1st ed., Vol. 1). Widina.
- Digambiro, R. A., & Parwanto, E. (2024). *Pedoman Penelitian kanker* (1st ed.). Lakeisha.
- Genrich, C. M., Ward, J., & Shokar, N. (2024). *Telemedicine and Its Perceptions in a Border Community: A Review of How Health Care Technology Has Helped Increase Access*. *Telemedicine and E-Health*. <https://doi.org/10.1089/tmj.2023.0179>
- Heny Dwi Arini, A., Fathoum Medina, B., & Yuliasmawati, A. (2023). *Analysis and Factor Affecting Cost of Chemotherapy in Breast Cancer*. *Journal of Pharmacy and Science*, 7(1), 46–53. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jops>
- Iwatani, J., Ito, J., Taguchi, Y., & Akiyama, T. (2022). *Recent Developments in Community-Based Mental Health Care in Japan: A Narrative Review*. *Consortium Psychiatricum*, 3(4), 63–74. <https://doi.org/10.17816/CP199>
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Setijo Rahaju, A., Mustokoweni, S., Patologi Anatomi, D., Kedokteran, F., & Airlangga, U. (n.d.). *Gondo Mastutik et al. : Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto*.

- Paige, S. R., Bunnell, B. E., & Bylund, C. L. (2022). Disparities in patient-centered communication via telemedicine. *Telemedicine and E-Health*. <https://doi.org/10.1089/tmj.2021.0001>
- Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Ramdany MR, Manurung EI, Sianturi E, Tomponu MRG, Sitanggang YF, & Maisyarah M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). kita menulis.
- Prasetya, D., Layyindah, A., Maftuchan, A., Putri, S., Rosita, E., & Nurjanah, A. I. (2023). *Konsekuensi Finansial Pengobatan Kanker di Indonesia: Studi Kasus Penderita Kanker di Ibu Kota Jakarta 2023*. Prakarsa.
- Puspito Sari, D., Elissa Maharani, N., Ani, N., Dina Aulia, H., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan, F., & Veteran Bangun Nusantara, U. (n.d.). Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Kampanye Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas Sebagai Upaya Self-Care Pencegahan Covid-19: Sebuah Edukasi Protokol Kesehatan. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi/index>
- Quaglino, E., Mastini, C., Forni, G., & Cavallo, F. (2008). *ErbB2 transgenic mice: A tool for investigation of the immune prevention and treatment of mammary carcinomas*. In *Current Protocols in Immunology* (Issue SUPPL. 82). <https://doi.org/10.1002/0471142735.im2009s82>
- Suryani D, & Yandrizar. (2022). *Buku Advokasi Pelayanan Kesehatan.pdf*. Literasi Nusantara.
- Wardani, S. W., Resmana, R., & Mulyati, S. (2021). Efektivitas Buklet Edukasi Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 381–388. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.879>
- Yaghobian, S., Ohannessian, R., & ... (2020). National survey of telemedicine education and training in medical schools in France. ... of *Telemedicine* .... <https://doi.org/10.1177/1357633X18820374>